

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Mengetahui efektifitas kerja Pemerintah Kota Kupang dalam penataan pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang maka peneliti melakukan observasi, pengumpulan data-data dan wawancara langsung terhadap informan sebagai sumber penelitian untuk menguji suatu kebenaran, tentang penataan pada pedagang kaki lima yang dilakukan oleh pemerintah Kota Kupang dengan membentuk TIM untuk melakukan pembinaan langsung terhadap PKL terkait ketertiban, keamanan, kebersihan, kerapian, kepemilikan surat izin usaha dan pendataan jenis dagangan PKL di Taman Tagepe Kota Kupang.

Penataan pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kupang melibatkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang, serta UPTD Pertamanan Kota Kupang, oleh karena itu, untuk menyajikan gambaran dan fenomena secara lengkap mengenai penataan pedagang kaki lima di Taman Tagepe maka peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Metode penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data-data berupa data PKL, data kepemilikan surat izin usaha yang berada di Taman Tagepe, regulasi peraturan-peraturan daerah yang terkait dengan PKL dan pembinaan-pembinaan yang dilakukan Pemerintah Kota Kupang, serta wawancara langsung dengan informan sumber data yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti dalam gambaran deskriptif.

3.2 Operasionalisasi Variabel

1. Efektivitas Kerja Pemerintah Kota Kupang Dalam Menatakelola Pedagang Kaki Lima.

Tingkat efektivitas kerja Pemerintah Kota Kupang dalam menatakelola pedagang kaki lima di Taman Tagepe berdasarkan dari pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Kupang Nomor 56 Tahun 2002 Tentang Pengaturan Tempat Usaha Dan Pembinaan Pedagang Kaki Lima, dimana mengacu pada pasal 3 yakni para pedagang kaki lima dalam aktifitasnya tidak menghambat kelancaran arus lalu lintas termasuk pejalan kaki.

➤ Indikatornya :

1. Pembinaan pedagang kaki lima .
2. Penetapan/pengaturan lokasi penjualan.

2. Efektivitas Kerja Pemerintah Kota Kupang Dalam Menertibkan Pedagang Kaki Lima.

Efektivitas Kerja Pemerintah Kota Kupang dalam menertibkan pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang dapat dinilai dari tingkat pelaksanaan kerja pemerintah sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah daerah Kota Kupang.

➤ Indikatornya :

1. Penetapan zona penjualan para pedagang kaki lima.
2. Kepemilikan surat perizinan usaha berdagang bagi pedagang kaki lima di Taman Tagepe.

3.3 Informan/Nara Sumber Penelitian

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Sugiyono dalam

buku Memahami Penelitian Kualitatif, adalah : “Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54)³⁴.

Informan menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan bahwa merekalah yang paling mengetahui informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait efektifitas kerja pemerintah Kota Kupang dalam peran penertiban dan penataan pedagang kaki lima di Taman Tagepe.

Berdasarkan metode penelitian di atas, maka informan kunci yang dianggap tepat untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Kepala UPTD Pertamanan Kota Kupang	: 1 orang
2. Pegawai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang	: 1 orang
3. Polisi Pamong Praja	: 1 orang
4. Lurah Kelapa Lima	: 1 orang
5. Ketua RT Setempat	: 1 orang
6. Warga Setempat	: 3 orang
7. Pengunjung Taman Tagepe	: 5 orang
8. Pedagang Kaki Lima	: 3 orang
Total	: 16 Orang

³⁴Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

3.4 Jenis, Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Data merupakan bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian dan instansi serta dinas-dinas terkait dengan penataan PKL di Taman Tagepe Kota Kupang. Adapun jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan, karena data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung yaitu di Taman Tagepe Kota Kupang³⁵.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni tentang pembinaan terhadap PKL yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Kupang dan aturan-aturan yang berlaku tentang penataan PKL. Data ini di dapatkan oleh peneliti melalui wawancara secara langsung dengan informan terkait penataan PKL di Taman Tagepe Kota Kupang, dokumentasi, observasi atau pengamatan secara langsung oleh peneliti di Taman Tagepe Kota Kupang.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (di peroleh atau dicatat oleh pihak lain). Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yakni

³⁵Burhan Bungin 2006., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana

data jumlah PKL di Taman Tagepe Kota Kupang, Data Jumlah PKL yang memiliki surat izin usaha, data jenis penjualan, data Peraturan Pemerintah Daerah tentang pengaturan tempat usaha dan penataan PKL. Data-data tersebut dapat diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen atau arsip yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Kupang yakni Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang, situs web dan buku-buku.

3.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi dari responden dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut;

a. Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan menggunakan instrument wawancara secara langsung kepada informan atau nara sumber penelitian yang dianggap mampu dalam memberikan informasi secara baik yakni, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang, Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Kupang, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Kupang, dan UPTD Pertamanan Kota Kupang serta PKL di Taman Tagepe Kota Kupang.

b. Observasi

Observasi adalah cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui dan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek penelitian sekaligus membandingkan data atau kekurangan yang diperoleh yakni data jumlah PKL, data PKL yang memiliki surat izin usaha, dan data jenis usaha dengan data yang diperoleh peneliti secara langsung di lokasi Taman Tagepe Kota Kupang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dan keterangan data seperti gambar, kutipan dan bahan referensi lainnya yang terkait dengan penertiban dan penataan pedagang kaki lima, yakni penerapan Peraturan pemerintah tentang pengaturan tempat usaha dan Penataan PKL di Taman tagepe Kota Kupang.

3.5 Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data terdapat bermacam-macam cara pengujian. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 270) menegaskan sebagaimana berikut: “Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpenjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.”

3.6 Teknik Analisa Data

Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa data kualitatif yang terdiri dari tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu³⁶ :

1. Reduksi Data

Melakukan penelitian tentunya data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, oleh karena itu proses selanjutnya dalam tahap pertama yaitu mereduksi data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

³⁶Ulber Silahi, *Metode Penelitian Sosial*.(Bandung PT Refika Aditama) halaman 340.

yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dalam hal ini peneliti mewawancarai nara sumber-nara sumber yang dapat memberikan informasi terkait penelitian.

2. Penyajian Data

Data yang direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang disajikan masalah yang diangkat tersebut dilihat dan dipahami apa yang sedang terjadi dari apa yang harus dilakukan untuk menganalisis lebih jauh atau mengambil tindakan atas pemahaman yang didapat dari penyajian data-data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan untuk makna atas data-data yang telah dikumpulkan dilapangan terkait persamaan, perbedaan, hingga mencari hubungan antara tiap data yang didapat. Penarik kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari informan dengan konsep dasar dalam penelitian mengenai kajian tentang efektifitas pemerintah dalam menata pedagang kaki lima di Taman Tagepe Kota Kupang.